

**PERBEDAAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK *STUNTING* DAN  
*NON STUNTING* DI KELURAHAN SIMPANG RUMBIO  
KECAMATAN LUBUK SIKARAH KOTA SOLOK**

**SKRIPSI**



Oleh:

**HALIMAH TUSA'DIAH**

**NIM. 19089141/2019**

**PROGRAM STUDI ILMU KEOLAHRAGAAN  
DEPARTEMEN KESEHATAN DAN REKREASI  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : PERBEDAAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK  
*STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI KELURAHAN  
SIMPANG RUMBIO KECAMATAN LUBUK  
SIKARAH KOTA SOLOK

Nama : Halimah Tusa'diah  
Nim : 19089141  
Program Studi : Ilmu Keolahragaan  
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2024

Disetujui Oleh:

Ketua Departemen Kesehatan dan Rekreasi

  
Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd  
NIP. 198705022014041001

Pembimbing

  
Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si, M.Pd  
NIP. 198607122010121008



Nama : Halimah tusa'diah

NIM/BP : 19089141/2019

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Departemen Kesehatan Dan Rekreasi  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang

Judul : PERBEDAAN KETERAMPILAN MOTORIK ANAK  
*STUNTING* DAN *NON STUNTING* DI KELURAHAN  
SIMPANG RUMBIO KECAMATAN LUBUK  
SIKARAH KOTA SOLOK

Nama : Halimah Tusa'diah

Nim : 19089141

Program Studi : Ilmu Keolahragaan

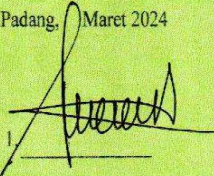
Departemen : Kesehatan dan Rekreasi

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Maret 2024

Tim Penguji

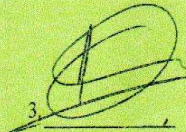
Ketua : Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd

1. 

Anggota : Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes

2. 

Anggota : Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd

3. 



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya Halimah Tusa'diah NIM 19089141 menyatakan:

1. Skripsi saya dengan judul "Perbedaan Keterampilan Motorik Anak *Stunting* Dan *Non Stunting* Di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok". Adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, disamping dari arahan pembimbing, penguji dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau di publikasi orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dan disebut nama pengarang nya dan daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi akademik dan pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2024

Saya yang menyatakan



Halimah Tusa'diah

NIM. 19089141

## ABSTRAK

Halimah Tusa'diah : 2023 Perbedaan Keterampilan Motorik Anak *Stunting* Dan *Non Stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarang Kota Solok

Menurut observasi peneliti yang telah dilaksanakan anak yang terdampak *stunting* cenderung pendiam dan gerak yang dilakukan agak terbatas ataupun melakukan gerak dengan bantuan orang tuanya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji apakah terdapat perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif *observasional non eksperimental* dengan desain penelitian *cross sectional*, maka data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis uji t. uji t digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau dua variabel yaitu status *stunting* dan *non stunting* dengan keterampilan motorik anak di Kelurahan Simpang Rumbio Kota Solok. Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive Sampling* dengan rentang umur balita 3 sampai 5 tahun sebanyak 14 balita dengan kategorikan pendek dan sebagai perbandingan sebanyak 14 balita dengan kategori normal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan motorik dengan balita *stunting* dan *non stunting*, dimana hasil uji t menunjukkan bahwa nilai keterampilan motorik halus yaitu  $\rho = 0,006$  dan motorik kasar yaitu  $\rho = 0,019$  antara balita *stunting* dan *non stunting*.

Kata Kunci: Motorik, Anak, *Stunting*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **”Perbedaan Keterampilan Motorik Balita *Stunting* dan *Non Stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Olahraga (S.Or) pada Program Studi Ilmu Keolahragaan (Nk), Departemen Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. Ganefri, M.Pd., Ph.D. selaku rektor Universitas Negeri Padang
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Ridho Bahtra, S.Si, M.Pd selaku Kepala Departemen Kesehatan dan Rekreasi yang telah membantu kelancaran administrasi dalam penelitian ini.
4. Bapak Prof. Dr. Anton Komaini, S.Si., M.Pd, pembimbing skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis selama ini.

5. Ibu Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes dan Bapak Dr. Ahmad Chaeroni, S.Pd., M.Pd sebagai penguji skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian.
6. Bapak/Ibu Staf Pengajar di Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan serta ilmu yang penulis peroleh selama perkuliahan.
7. Bapak R.H.A Senda Harahap, S.STP selaku Lurah Simpang Rumbio yang telah memberikan izin peneliti melakukan penelitian di Kelurahan Simpang Rumbio.
8. Ibu Yusnaweti dan Ayah Dontu Wenti Putra yang telah menjadi orang tua terhebat selalu memberikan motivasi, nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang takkan bisa penulis balas.
9. Teman-teman mahasiswa seperjuangan Departemen Kesehatan dan Rekreasi tahun 2019 Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis mendapat pahala dan balasan dari Allah Subhanallahu Wa Ta'ala. Semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya, serta bermanfaat bagi yang membaca. Jika pada skripsi ini masih terdapat kesalahan penulis mohon maaf.

Padang, Desember 2023

Halimah Tusa'diah

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>9</b>
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Penelitian Relevan.....	29
C. Kerangka Konseptual .....	30
D. Hipotesis Penelitian.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
<b>A. Jenis dan Desain Penelitian .....</b>	<b>32</b>
<b>B. Defenisi Operasional Variabel .....</b>	<b>32</b>
<b>C. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>33</b>
<b>D. Populasi dan Sampel.....</b>	<b>33</b>
<b>E. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>35</b>
<b>F. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>36</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
<b>A. Deskripsi Data .....</b>	<b>37</b>
<b>B. Pengujian Hipotesis Penelitian.....</b>	<b>40</b>
<b>C. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>40</b>



<b>D. Keterbatasan penelitian</b> .....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>43</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	43
<b>B. Saran</b> .....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>45</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Anak.....	23
Tabel 2. Populasi Balita Kelurahan Simpang Rumbio .....	34
Tabel 3. Tabel Kejadian stunting Berdasarkan Karakteristik Orang Tua dan Balita.....	37
Tabel 4. Penilaian Keterampilan Motorik Anak .....	38
Tabel 5. Tabulasi Data .....	61
Tabel 6. Data Mentah.....	64
Tabel 7. Hasil Pengujian SPSS .....	66

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka konseptual.....	31
Gambar 2. Izin Penelitian ke Pihak Kelurahan .....	58
Gambar 3. Persetujuan Orang Tua.....	58
Gambar 4. Pelaksanaan Penelitian .....	60



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Izin Penelitian .....	50
Lampiran 2. Balasan Izin Penelitian .....	53
lampiran 3. Instrumen Penelitian .....	55
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	59
Lampiran 5. Hasil Penelitian.....	61

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Masa usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*) dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya (Holis, A. 2017). Perlu disadari bahwa masa-masa awal kehidupan anak, termasuk anak TK, merupakan masa terpenting dalam rentang kehidupan seseorang anak. Pada masa ini pertumbuhan otak sedang mengalami perkembangan yang pesat (Komaini & Mardela. 2018).

Pada hakekatnya perkembangan memiliki sifat yang progresif, terarah dan terpadu. Progresif disini mengandung arti bahwa perubahan yang terjadi cenderung mengalami kemajuan bukan kemunduran. Terarah dan terpadu menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi saat ini akan mempengaruhi kondisi dimasa mendatang karena perkembangan memiliki hubungan yang pasti antara perubahan sebelumnya, saat ini dan berikutnya. Oleh karena itu perlu adanya pemantauan perkembangan sejak dini (Suyahman, M. S. 2021). Aspek perkembangan yang perlu dipantau yaitu perkembangan motorik kasar, perkembangan motorik halus, perkembangan bahasa dan kemampuan bicara, serta perkembangan sosialisasi atau kemandirian (Hati & Lestari. 2016).

Pada umumnya perkembangan motorik dibedakan menjadi dua yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar adalah bagian dari aktivitas motorik yang mencakup keterampilan otot-otot besar, misalnya merangkak, tengkurap, mengangkat leher dan duduk. Motorik halus adalah bagian dari aktivitas motorik yang melibatkan gerak otot-otot kecil, seperti mengambil benda kecil dengan ibu jari dan telunjuk, menggambar dan menulis. (Widi, S. C. P. 2015).

Pada awal dua tahun pertama setelah kelahiran merupakan periode yang sangat kritis dalam pertumbuhan serta perkembangan otak anak. Apabila nutrisi anak tidak terpenuhi dapat mengakibatkan pemendekan dendrit apikal pada otak yang dapat menyebabkan penurunan fungsi otak, yang dapat mempengaruhi motorik kasar, motorik halus, perhatian, memori, dan kemampuan kognitif (Auliana, Susilowati & Susiloningtyas. 2020)

Terdapat dua komponen gerak anak yang perlu dikembangkan meliputi aspek keterampilan motorik kasar dan motorik halus. Keterampilan motorik kasar adalah gerakan yang menggunakan otot-otot besar seperti berjalan, berlari, melompat dua kaki, dan melompati rintangan. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot kecil seperti menggunting, menempel, menyobek, menggambar, mewarnai, menulis dan menyusun balok. Setiap anak memiliki kemampuan motorik yang berbeda-beda (Komaini & Mardela. 2018)

Seorang anak dengan berat badan kurang belum tentu mengalami gizi kurang atau gizi buruk jika mengalami pendek (stunted) atau sangat pendek



(severely stunted) maka status gizinya dapat cukup bahkan gizi lebih, sehingga penentuan status gizi perlu melihat seluruh indeks yang ada (Violeta, C. 2021).

stunting adalah masalah pada balita yang memiliki kekurangan gizi kronis yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, asupan gizi yang kurang pada masa pertumbuhan, usia ibu saat hamil, tingkat pendidikan keluarga, dan pemberian ASI eksklusif (Hasandi, Maryanto & Anugrah. 2019). Panjang badan lahir dan usia kehamilan merupakan faktor tertinggi yang mempengaruhi kejadian anak stunting. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian di Brazil yang menyatakan bahwa risiko kejadian stunting meningkat pada kelompok bayi prematur usia 12 bulan dengan OR: 2,35 (95%CI:1,49-3,7) dan pada usia 24 bulan dengan OR: 2,30 (95% CI:1,40-3,77) (Anugraheni, 2012).

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2021 tentang percepatan penurunan *stunting* mengatakan bahwa:

“*stunting* adalah gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan”.

*Stunting* pada balita perlu mendapatkan perhatian khusus karena dapat menyebabkan terhambatnya pertumbuhan fisik, perkembangan mental dan status kesehatan pada anak. Studi terkini menunjukkan anak yang mengalami *stunting* berkaitan dengan prestasi di sekolah yang buruk, tingkat pendidikan yang rendah dan pendapatan yang rendah saat dewasa. Anak yang mengalami *stunting*

memiliki kemungkinan lebih besar tumbuh menjadi individu dewasa yang tidak sehat dan miskin. *stunting* pada anak juga berhubungan dengan peningkatan kerentanan anak terhadap penyakit, baik penyakit menular maupun Penyakit Tidak Menular (PTM) serta peningkatan risiko *overweight* dan obesitas. Keadaan *overweight* dan obesitas jangka panjang dapat meningkatkan risiko penyakit degeneratif. Kasus *stunting* pada anak dapat dijadikan prediktor rendahnya kualitas sumber daya manusia suatu negara. Keadaan *stunting* menyebabkan buruknya kemampuan kognitif, rendahnya produktivitas, serta meningkatnya risiko penyakit mengakibatkan kerugian jangka panjang bagi ekonomi Indonesia. (Nugroho, Sasongko & Kristiawan. 2021)

Identifikasi balita *stunting* berdasarkan indikator tinggi badan/umur (TB/U) menurut WHO child growth standart adalah jika nilai z-score TB/U  $< -2$  SD (WHO, 2010). Jika kondisi ini terjadi pada masa golden period perkembangan otak (0-3 tahun) maka otak tidak dapat berkembang dengan baik. Hal tersebut berakibat pada penurunan kemampuan intelektual dan produktivitas, peningkatan risiko penyakit degeneratif dan kelahiran bayi dengan berat badan lahir rendah atau prematur di masa mendatang (Ramli, R. M. 2021)

Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) 2022 memberikan gambaran status gizi balita (*stunting*, *wasting*, *underweight*, *overweight*) dan determinannya meliputi indikator intervensi gizi spesifik dan intervensi gizi sensitif menggunakan metode *two stage stratified sampling* secara potong lintang (*cross-sectional*). Prevalensi balita *stunting* di provinsi sumatera barat yaitu dengan rata

rata 25.2% dengan prevalensi Kota Solok sebanyak 18,1%. (Buku saku SSGI 2022)

Prevalensi *stunting* di Indonesia mengalami penurunan 2,8% dari tahun 2021 24,4% ke tahun 2022 menjadi sebesar 21,6%. Prevalensi *stunting* pada balita di Sumatera Barat mengalami kenaikan sebesar 23,3% di tahun 2021 menjadi 25,2% di tahun 2022 akan tetapi prevalensi balita *stunting* di Kota Solok mengalami penurunan sebesar 18,5% di tahun 2021 menjadi 18,1% di tahun 2022.

Permasalahan dari penelitian ini yaitu berdasarkan hasil observasi peneliti ke poli gizi Puskesmas Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok pada lampiran 1 dengan hasil data timbang anak yang diukur pada tanggal 13 Juni 2023 yaitu terdapat 10 orang balita beresiko terdampak *stunting* atau perawakan pendek dan sangat pendek. Menurut observasi peneliti yang telah dilaksanakan anak yang terdampak *stunting* cenderung pendiam dan gerak yang dilakukan agak terbatas ataupun melakukan gerak dengan bantuan orang tuanya. Disini peneliti tertarik untuk mengkaji hal ini karena peneliti melihat bahwasanya anak *stunting* atau perawakan pendek sangat mempengaruhi keterampilan motorik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji apakah terdapat perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan diatas, bila dicermati adanya beberapa masalah yang muncul atau dapat diidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:



1. Belum diketahuinya perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok
2. Belum diketahuinya perbedaan keterampilan personal sosial balita *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok
3. Belum diketahuinya perbedaan keterampilan bahasa balita *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, peneliti membatasi masalah yang mempengaruhi keterampilan motorik sebagai berikut: Perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

### **D. Perumusan Masalah**

Setelah masalah dalam penelitian dibatasi agar dapat pengerucutan dalam penelitian yang akan dilakukan, kemudian peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan motorik anak *stunting*
2. Keterampilan motorik anak *non stunting*
3. Perbedaan motorik anak *stunting* dan *non stunting*

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan perumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keterampilan motorik anak *stunting*
2. Untuk mengetahui keterampilan anak *non stunting*
3. untuk mengetahui Perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting* di Kelurahan Simpang Rumbio Kecamatan Lubuk Sikarah Kota Solok.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang perbedaan keterampilan motorik anak *stunting* dan non stunting. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat bagi Masyarakat

Memperluas pengetahuan masyarakat mengenai faktor penyebab serta pengaruh *stunting* terhadap keterampilan motorik anak sehingga dapat meminimalisir terjadinya *stunting*.

3. Manfaat untuk umum

- a. Sebagai sumbang pikiran bagi mahasiswa program studi Ilmu Keolahragaan Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.

- b. Hasil temuan ini selanjutnya menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.
- c. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai keterampilan motorik anak *stunting* dan *non stunting*.
- d. Sebagai salah satu syarat penulis untuk mendapatkan gelar Sarjana Olahraga pada Departemen Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan.